

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan kegiatan penyaluran dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana atau investor kepada pihak yang membutuhkan dana atau perusahaan, di mana dana tersebut dapat digunakan sebagai modal perusahaan. Kegiatan investasi telah banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah emiten di pasar modal atau Bursa Efek Indonesia dari waktu ke waktu. Investasi dapat dilakukan pada berbagai instrumen, salah satunya adalah berinvestasi pada saham.

Tujuan seorang investor berinvestasi saham adalah mendapatkan keuntungan atau profit dalam bentuk *return*, baik berupa deviden maupun *capital gain*. Namun setiap saham memiliki tingkat keuntungan dan risiko yang berbeda-beda. Oleh karenanya, seorang investor harus teliti dalam memilih saham mana yang memiliki keuntungan optimal agar investor tidak mengalami kerugian. Pemilihan saham dapat dilakukan dengan analisis teknikal maupun analisis fundamental. Analisis fundamental lebih sering digunakan para investor, terutama untuk investasi jangka panjang.

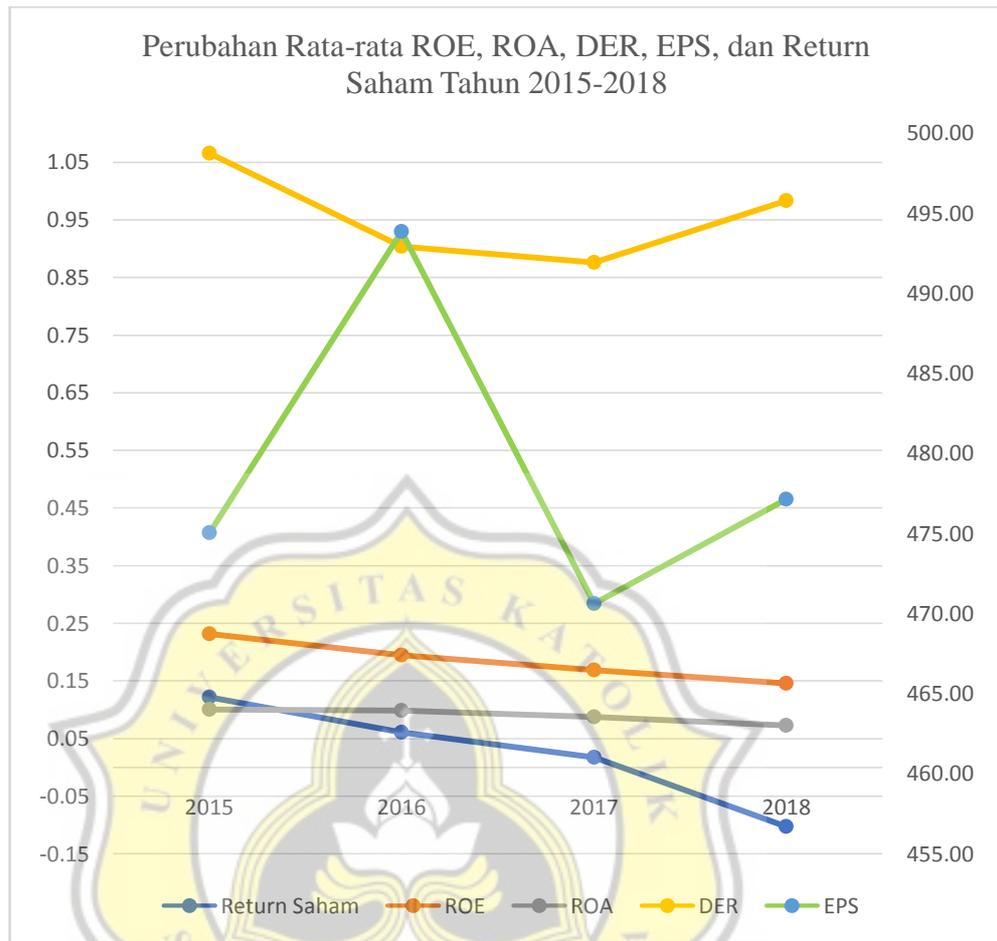
Menurut Herlianto (2010:79), analisis fundamental merupakan analisis sekuritas dengan menggunakan data fundamental dan faktor eksternal yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Data fundamental terdiri atas data keuangan, data pangsa pasar, siklus bisnis, dan sebagainya. Sedangkan faktor

eksternal adalah kebijakan pemerintah, inflasi, tingkat suku bunga, dan sebagainya. Data fundamental yang paling dasar dan penting bagi investor adalah data keuangan perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi besarnya *return* yang diterima oleh investor. Kinerja keuangan perusahaan akan tercermin dari laporan keuangan perusahaan tersebut, di mana data laporan keuangan perusahaan yang *go-public* dapat diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Analisis yang umumnya digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio. Analisis rasio digunakan dengan membandingkan suatu angka tertentu di suatu akun terhadap angka pada akun yang lainnya (Murhadi, 2013:56) Menurut Herlianto (2010:85), rasio keuangan terdiri dari rasio-rasio sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin pembayaran kewajiban lancarnya.
2. Rasio Pengungkit (*Leverage Ratio*) adalah rasio untuk mengukur tingkat pengelolaan sumber dana dari perusahaan tersebut.
3. Rasio Efisiensi/Perputaran (*Turnover Ratio*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya, yang memberikan aliran kas masuk untuk perusahaan.
4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas/keuntungan.
5. Rasio Nilai Pasar (*Market Value Ratio*) adalah rasio untuk mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku suatu perusahaan.

Namun menurut Herlianto (2010:85) umumnya investor tidak menganalisis rasio tersebut seluruhnya, hanya ada beberapa rasio yang lazim digunakan, yakni *Earning Per Share* (EPS), *Price to Earning Ratio* (PER), *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Price to Book Value* (PBV), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Dalam berinvestasi, investor sangat mempertimbangkan *profit* / keuntungan atas suatu saham. Sedangkan rasio profitabilitas yang cukup populer adalah *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). Selain itu, investor juga perlu menggunakan rasio *Earning per Share* (EPS) untuk mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh dari setiap lembar saham yang diinvestasikan. Di samping memperhatikan profitabilitas, investor juga perlu memperhatikan tingkat hutang dari perusahaan mengingat bahwa besar kecilnya hutang juga akan mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas perusahaan. Sedangkan rasio yang dapat menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap hutang adalah rasio *leverage*, di mana rasio *leverage* yang seringkali digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Oleh sebab itu, investor perlu memperhatikan perubahan pada rasio *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Earning per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut adalah gambaran perubahan rata-rata ROE, ROA, DER, dan EPS dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *50 Most Active Stocks by Trading Value* selama tahun 2015 hingga tahun 2018 (lihat gambar 1.1) :



Gambar 1.1 Perubahan Rata-rata ROE, ROA, DER, EPS, dan Return Saham Tahun 2015-2018

Berdasarkan gambar 1.1 tersebut, diketahui bahwa pola perubahan ROE memiliki kemiripan dengan pola perubahan return saham yaitu adanya tren penurunan. Sedangkan pola perubahan DER tahun 2015-2017 memiliki kemiripan dengan pola perubahan return saham tahun 2015-2017, namun perubahan pada DER yang meningkat di tahun 2018 berkebalikan dengan perubahan return saham yang menurun di tahun 2018. Selain itu, gambar 1.1 menunjukkan pola perubahan ROA dan EPS yang juga merupakan rasio yang penting dalam berinvestasi. Pola perubahan ROA memiliki kemiripan dengan pola perubahan return saham meski

ada sedikit perbedaan pola di tahun 2016 di mana ROA meningkat namun return saham menurun. Sedangkan pola perubahan pada EPS memiliki banyak perbedaan dengan pola perubahan return saham.

Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, namun terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dari hasil penelitian-penelitian tersebut. Menurut hasil penelitian dari Nuryana (2013), *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta. Sedangkan *Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, namun variabel lain yakni *Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Gross Profit Margin (GPM)* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *return* saham. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Ismayati dan Yusniar (2014) bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, namun variabel lain yakni *Net Profit Margin (NPM)* dan *Beta* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil kedua penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Novianti (2018) di mana *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, meskipun ada persamaan hasil bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan LQ45.

Fenomena perubahan rata-rata kinerja keuangan perusahaan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas menjadi alasan

bagi peneliti untuk mengkaji kembali pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham. Selain itu, peneliti juga mengambil periode penelitian yang berbeda, peneliti akan melakukan penelitian pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap *return* saham “50 Most Active Stocks by Trading Value” di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Alasan peneliti memilih untuk meneliti “50 Most Active Stocks by Trading Value” karena saham-saham dalam daftar tersebut sangat diminati oleh para investor pasar modal, di mana “50 Most Active Stocks by Trading Value” artinya lima puluh saham yang paling aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia berdasarkan nilai transaksi perdagangan. Lima puluh saham dalam daftar tersebut merupakan saham-saham dengan *value* tinggi, di mana hal ini berarti kepercayaan investor atas saham tersebut tinggi. Peneliti juga mengamati bahwa saham-saham dalam daftar tersebut memiliki *volume* yang cukup besar, di mana berarti saham-saham tersebut aktif diperdagangkan dan sering ditransaksikan oleh para investor pasar modal dan mayoritas saham yakni sejumlah 36 saham pada daftar tersebut termasuk dalam daftar saham LQ45 periode Februari 2018 – Januari 2019. Jika saham-saham dalam “50 Most Active Stocks by Trading Value” tersebut mendapat kepercayaan investor untuk terus aktif diperdagangkan, berarti investor percaya bahwa saham-saham tersebut akan memberikan *return* yang optimal bagi investor. Sedangkan peneliti memilih periode 2015-2018 karena adanya fenomena kemiripan pola perubahan rasio-rasio keuangan yang digunakan investor yaitu

ROE, ROA, DER, dan EPS dibandingkan dengan pola perubahan return saham seperti yang telah dijelaskan dalam gambar 1.1 sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham 50 Most Active Stocks by Trading Value* (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return Saham 50 Most Active Stocks by Trading Value*?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Return Saham 50 Most Active Stocks by Trading Value*?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham 50 Most Active Stocks by Trading Value*?
4. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham 50 Most Active Stocks by Trading Value*?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return Saham 50 Most Active Stocks by Trading Value*.
2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham 50 Most Active Stocks by Trading Value*.
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham 50 Most Active Stocks by Trading Value*.
4. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham 50 Most Active Stocks by Trading Value*.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Bagi emiten terkait, melalui hasil penelitian ini diharapkan emiten dapat mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham perusahaan tersebut.
2. Bagi calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait investasi saham.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mengetahui dan memperdalam kajian analisis pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning*

Per Share (EPS) terhadap *return* saham *50 Most Active Stocks by Trading Value* di Bursa Efek Indonesia.

4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk penelitian di masa yang akan datang mengenai pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *return* saham.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini

BAB II LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini peneliti akan menguraikan berbagai konsep dan teori yang melandasi penelitian yaitu tentang *Return on Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)*, serta memaparkan penelitian terdahulu yang relevan, sampai dengan pengembangan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sumber dan jenis data yang akan digunakan, gambaran umum obyek penelitian yakni populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel yang diperlukan dalam penelitian ini, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan dalam penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Kesimpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Bab ini juga menyampaikan saran dari peneliti untuk penelitian lebih lanjut maupun rekomendasi lainnya.

